

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai metode geolistrik untuk analisis topografi situs Bukit Kerang di Aceh Tamiang, maka dapat disimpulkan:

1. Data resistivitas yang diperoleh dari daerah penelitian memberikan gambaran struktur bawah permukaan tersusun dari berbagai jenis lapisan batuan. Daerah penelitian didominasi oleh lapisan lempung dengan nilai resistivitas $0,105 \Omega\text{m} - 3,38 \Omega\text{m}$, ditemukan lapisan aluvium dengan nilai resistivitas $4,09 \Omega\text{m} - 30,7 \Omega\text{m}$. Lapisan batu pasir, batu konglomerat dan batu gamping dengan nilai resistivitas $33,3 \Omega\text{m} - 1170 \Omega\text{m}$ yang diperkirakan merupakan hasil sedimentasi dari kumpulan cangkang kerang yang telah mengalami proses sedimentasi.
2. Berdasarkan perhitungan menggunakan *software Rockworks* diperoleh nilai volume cangkang kerang dari daerah penelitian kisaran $2.816,45 \text{ m}^3$.
3. Topografi daerah penelitian berada pada ketinggian 10-15 meter dengan rata-rata ketinggian 12 meter dari permukaan laut. Daerah penelitian berada di tengah-tengah perkebunan kelapa sawit dan dekat dengan aliran sungai. Berdasarkan peta geologi daerah penelitian merupakan dataran rendah.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yakni:

1. Perlu dilakukan penelitian yang berkelanjutan untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi tentang situs Bukit Kerang di Aceh Tamiang, terlebih karena sedikitnya informasi yang tersedia.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mengambil lintasan yang lebih pendek dan spasi lebih kecil, sehingga data yang didapat lebih akurat.